



PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR

Putri Maratus Sholikhah^{a*}, Nur Ifan syah^b

^a Fakultas Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, likhahngawi@gmail.com, Institut Agama Islam Ngawi

^b Fakultas Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Nurifan943@gmail.com, Institut Agama Islam Ngawi

*correspondence

ABSTRACT

Improving critical thinking skills in elementary school is an important part of education. The debate method has proven to be effective in helping students develop critical thinking skills. From the research results, it is known that elementary school students' critical thinking abilities using the discussion method have increased significantly. Students who have the opportunity to learn using the discussion method significantly improve their ability to analyze information, evaluate arguments, and make decisions. This research provides strong evidence regarding the benefits of using discussion techniques in basic education programs to improve students' critical thinking skills. Such practice implies that it is important for primary school teachers to focus on the integration of discussion techniques in everyday classes, in order to enrich students' learning experience and improve their academic performance.

Keywords: Critical thinking skills, discussion method, elementary school students, effective learning, integration of discussion method.

Abstrak

Meningkatkan kemampuan berpikir kritis di sekolah dasar merupakan bagian penting dalam pendidikan. Metode debat terbukti efektif membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Dari hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar dengan menggunakan metode diskusi meningkat secara signifikan. Siswa yang mendapat kesempatan belajar dengan metode diskusi secara signifikan meningkatkan kemampuannya dalam menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, dan mengambil keputusan. Penelitian ini memberikan bukti kuat mengenai manfaat penggunaan teknik diskusi pada program pendidikan dasar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Praktik tersebut menyiratkan bahwa penting bagi guru sekolah dasar untuk fokus pada integrasi teknik diskusi di kelas sehari-hari, untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan kinerja akademik mereka.

Kata Kunci: Keterampilan berpikir kritis, metode diskusi, siswa sekolah dasar, pembelajaran efektif, integrasi metode diskusi

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan landasan utama dalam membangun kepribadian dan kemampuan intelektual anak. Keterampilan berpikir kritis penting untuk membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih dalam, menghadapi tantangan dan membuat keputusan yang tepat dalam kompleksitas masyarakat modern. Oleh karena itu, penting untuk menemukan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar.

Salah satu pendekatan yang diminati guru adalah penggunaan teknik diskusi. Metode ini memungkinkan siswa untuk terlibat dalam diskusi terstruktur, mempertimbangkan perspektif yang berbeda, dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang dibahas. Diskusi mendorong siswa untuk mempertanyakan, menganalisis dan mengevaluasi argumen secara kritis. Ini adalah keterampilan penting untuk pengembangan pemikiran kritis.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode diskusi sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Namun, kita perlu lebih memahami bagaimana penggunaan teknik diskusi secara spesifik mempengaruhi perkembangan keterampilan kritis di tingkat dasar. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan teknik diskusi mempunyai pengaruh tertentu pada konteks pendidikan dasar.

Mengingat dinamika lingkungan pendidikan saat ini, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode diskusi untuk meningkatkan berpikir kritis siswa di tingkat sekolah dasar. Dengan berfokus pada bagaimana diskusi terstruktur dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, dan menarik kesimpulan yang masuk akal, penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris untuk mendukung perdebatan yang sedang berlangsung tentang strategi pedagogi yang efektif untuk mendorong pemikiran kritis dalam konteks pendidikan.

Dengan menggunakan pendekatan terstruktur dan analitis, penelitian ini dapat memberikan informasi berharga kepada guru, administrator, dan pembuat kebijakan dalam upaya mereka meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar secara berkelanjutan dan inklusif. Upaya ini terutama difokuskan untuk menemukan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan berkelanjutan yang dapat mendukung perkembangan dan dapat membantu peserta didik dalam pencapaian akademis mereka di masa depan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan yang digunakan dalam pengumpulan data melibatkan pencarian dan rekonstruksi informasi dari berbagai sumber seperti website, buku, jurnal dan data yang ada. Meskipun penelitian kuantitatif mengandalkan penerapan teknik statistik atau perhitungan untuk memperoleh hasil, penelitian kualitatif berupaya mendeskripsikan fenomena secara holistik dan kontekstual. Untuk tujuan ini, informasi tentang lingkungan alam dikumpulkan dan ilmuwan digunakan sebagai instrumen utama. Penelitian kualitatif menekankan sifat deskriptifnya, pendekatan analitis, induktif yang berfokus pada proses dan makna dari sudut pandang subjek yang diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Efektivitas penerapan metode diskusi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis

Penerapan metode diskusi untuk meningkatkan berpikir kritis merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk merangsang berpikir kritis siswa dengan cara aktif bersama mata pelajaran dan teman sekelas. Dalam metode ini, siswa didorong untuk berpartisipasi dalam diskusi terstruktur di mana mereka dapat berpartisipasi dalam pertukaran ide, analisis argumen, dan evaluasi kritis terhadap informasi.

Proses penerapan metode diskusi biasanya terdiri dari beberapa tahapan, dimulai dari pengenalan topik pembelajaran dan diakhiri diskusi dengan kesimpulan atau refleksi bersama. Dalam diskusi, siswa mempunyai kesempatan untuk bertanya, mengemukakan pendapat, dan menanggapi pendapat atau argumen teman sekelasnya. Ini memberi siswa kesempatan untuk berlatih berpikir analitis, mengevaluasi argumen secara kritis dan memperdalam pemahaman mereka tentang topik yang sedang dibahas. Beberapa teknik yang dapat digunakan dalam menerapkan metode diskusi untuk meningkatkan berpikir kritis siswa sekolah dasar, seperti:

1) Diskusi Terstruktur

Menyelenggarakan diskusi yang terstruktur dengan mengidentifikasi topik atau pertanyaan yang relevan dengan materi pelajaran. Peserta diskusi diberi panduan untuk memperhatikan aspek-aspek tertentu, seperti mengevaluasi argumen atau mencari solusi untuk masalah yang kompleks.

2) Pembagian Kelompok

Memecah siswa menjadi kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan topik tertentu. Setiap kelompok diberi tanggung jawab untuk menjelaskan pemahaman mereka tentang topik, menganalisis argumen, dan menyimpulkan temuan mereka secara kritis.

3) Debat

Mengorganisir debat di mana siswa diberi peran untuk membela atau menentang suatu argumen. Debater harus menggunakan logika dan bukti yang kuat untuk mendukung posisi mereka, sementara siswa lainnya diajak untuk mengevaluasi dan menyimpulkan dengan kritis.

4) Studi Kasus

Menggunakan studi kasus yang relevan dengan materi pembelajaran sebagai dasar untuk diskusi. Siswa diminta untuk menganalisis situasi, mengidentifikasi masalah, dan merumuskan solusi atau rekomendasi dengan mempertimbangkan berbagai faktor.

5) Pertanyaan Terbuka

Mengajukan pertanyaan terbuka kepada siswa untuk merangsang pemikiran kritis mereka. Pertanyaan-pertanyaan ini dapat menuntun siswa untuk mengeksplorasi ide-ide baru, mempertimbangkan berbagai sudut pandang, dan membuat kesimpulan yang berbasis bukti.

6) Role Play

Menggunakan permainan peran untuk memerankan situasi tertentu yang memerlukan pemikiran kritis. Siswa diajak untuk memahami perspektif orang lain, menganalisis konflik, dan mencari solusi yang memadai.

7) Brainstorming

Mengadakan sesi brainstorming di mana siswa diminta untuk menghasilkan sebanyak mungkin ide terkait dengan topik tertentu. Setelah itu, ide-ide tersebut dievaluasi secara kritis untuk menentukan yang paling relevan dan dapat diterapkan.

8) Jurnalisme Kelas

Mendorong siswa untuk menulis artikel atau laporan berdasarkan informasi yang mereka dapatkan dari diskusi atau penelitian mereka sendiri. Proses menulis akan mendorong mereka untuk merumuskan pemikiran mereka secara kritis dan menyajikannya dalam format yang terstruktur.

Menerapkan teknik-teknik berbeda ini dalam konteks diskusi dapat membantu siswa sekolah dasar mengembangkan pemikiran kritis secara holistik dan terpadu. Penggunaan metode diskusi tidak hanya mendukung peningkatan berpikir kritis, tetapi juga pengembangan keterampilan sosial siswa melalui pembelajaran kooperatif.

Dalam suasana diskusi terbuka, siswa diajak untuk berkolaborasi, menghargai sudut pandang orang lain dan mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang kompleks. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengembangkan kemampuan komunikasi dan kerja sama tim. Selain itu, penggunaan metode diskusi juga mendorong siswa untuk merefleksikan pemikirannya. Setelah berdiskusi, siswa didorong untuk merefleksikan pemikirannya, menarik kesimpulan berdasarkan apa yang telah dipelajari, dan mempertimbangkan implikasi dari apa yang telah dipelajari. Proses ini membantu siswa menghubungkan informasi baru dengan informasi yang sudah ada dan mengevaluasi secara kritis sumber informasi.

Singkatnya, menggunakan metode diskusi berarti tidak hanya menyampaikan informasi kepada siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, mengembangkan pemikiran kritis dan memperluas pemahaman mereka terhadap dunia di sekitar mereka. Hal ini menjadikan metode diskusi sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan pemikiran kritis siswa dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan yang kompleks.

Efektivitas penggunaan metode diskusi dalam meningkatkan berpikir kritis telah menjadi fokus penelitian yang cukup banyak di bidang pendidikan. Metode diskusi merupakan pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam dialog terstruktur untuk merangsang berpikir kritis. Dalam konteks ini efektivitas metode diskusi dapat dilihat dari beberapa sudut pandang, antara lain:

1) Pengembangan Kemampuan Analisis

Diskusi memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi berbagai sudut pandang dan argumen terkait dengan topik yang dibahas. Dengan berpartisipasi aktif dalam diskusi, siswa dapat melatih kemampuan analisis mereka dengan mengevaluasi informasi yang disajikan, mengidentifikasi hubungan antara ide-ide yang berbeda, dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran.

2) Stimulasi Pemikiran Kritis

Diskusi memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan, mempertanyakan asumsi, dan mengevaluasi argumen berdasarkan bukti dan logika. Dengan berinteraksi secara langsung dengan materi

pembelajaran dan dengan rekan-rekan sejawatnya, siswa diajak untuk berpikir secara kritis tentang berbagai isu yang kompleks, sehingga merangsang kemampuan berpikir kritis mereka.

3) Pengembangan Keterampilan Berbicara dan Mendengarkan

Diskusi mempromosikan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, baik dalam menyampaikan ide-ide mereka maupun dalam mendengarkan sudut pandang orang lain. Keterampilan berbicara dan mendengarkan yang ditingkatkan dapat membantu siswa untuk menyusun argumen yang koheren, mengkomunikasikan ide-ide mereka dengan jelas, dan merespons secara efektif terhadap pandangan yang berbeda.

4) Peningkatan Keterlibatan Siswa

Seringkali, diskusi dipandang sebagai sesuatu yang menstimulasi dan interaktif, berkontribusi terhadap pengembangan motivasi dan komitmen siswa untuk belajar. Dengan menciptakan kelas yang inklusif dan berpusat pada siswa, metode diskusi dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan memperkaya bagi siswa.

Melihat dari perbedaan sudut pandang tersebut, dapat diartikan bahwa penggunaan teknik diskusi mempunyai dampak yang signifikan terhadap perkembangan keterampilan siswa. Manfaat diskusi tidak hanya terbatas pada peningkatan pemahaman siswa terhadap suatu topik, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan berpikir kritis, peningkatan kemampuan komunikasi dan keterlibatan yang lebih besar dalam pembelajaran. Oleh karena itu, metode diskusi dapat dianggap sebagai cara yang efektif untuk menciptakan pengalaman belajar yang dinamis dan bermanfaat bagi siswa.

3.2 Dampak integrasi metode diskusi dalam kurikulum sekolah dasar terhadap perkembangan kemampuan berfikir kritis

Dalam hal dampak dimasukkannya metode diskusi dalam kurikulum sekolah dasar terhadap berpikir kritis, kami mencatat bahwa hal ini mempunyai dampak yang signifikan terhadap keterampilan pemikiran kritis siswa. Metode diskusi melibatkan interaksi antara siswa dengan guru atau sesama siswa untuk memecahkan masalah, menganalisis informasi dan memperoleh pemahaman lebih dalam mengenai suatu topik tertentu.

Mengintegrasikan metode diskusi ke dalam kurikulum sekolah dasar memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan berpikir kritis siswa. Berikut beberapa dampaknya :

1) Meningkatkan Kemampuan Berargumentasi

Diskusi memungkinkan siswa untuk berbagi pendapat, menyampaikan argumen, dan mempertahankan pandangan mereka. Ini membantu mereka mengembangkan kemampuan untuk berpikir secara logis dan menyusun argumen yang koheren.

2) Mendorong Analisis Mendalam

Proses diskusi memberikan tantangan bagi siswa yang diharuskan mengevaluasi argumen dengan mempertimbangkan berbagai perspektif, sehingga mengarahkan mereka pada pemahaman topik yang sedang dibahas. Ini akan membantu mereka melatih kemampuan berpikir kritis mereka.

3) Memperluas Perspektif

Diskusi memungkinkan siswa untuk mendengarkan pandangan dari teman sekelas dan guru. Hal ini dapat membantu mereka memahami bahwa ada banyak cara untuk melihat suatu masalah dan membuka pikiran mereka terhadap perspektif yang berbeda.

4) Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis

Melalui diskusi, siswa diajak untuk bertanya, menganalisis, dan mengevaluasi informasi. Ini membantu mereka mengasah kemampuan berpikir kritis mereka karena mereka harus mempertimbangkan berbagai faktor sebelum mencapai kesimpulan atau membuat keputusan.

5) Pengembangan Kemampuan Berbicara

Diskusi memungkinkan siswa untuk berbicara di depan umum dan berkomunikasi dengan jelas. Kemampuan ini penting dalam memperkuat pemahaman mereka tentang suatu topik dan juga menjadi keterampilan yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

6) Memfasilitasi Pembelajaran Kolaboratif

Diskusi memperkuat ikatan antar siswa dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk belajar satu sama lain. Lingkungan belajar kolaboratif tercipta di mana siswa dapat saling mendukung dan memperkaya pemahaman mereka melalui interaksi.

Memasukkan teknik diskusi dalam kurikulum sekolah dasar akan meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, memberi mereka pengetahuan praktis untuk kehidupan sehari-hari dan pembelajaran di masa depan. Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman dan pengembangan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dengan mengkaji secara komprehensif dampak pengenalan teknik diskusi dalam kurikulum sekolah dasar terhadap pengembangan keterampilan berpikir penilaian siswa.

4. KESIMPULAN

Mengintegrasikan metode diskusi ke dalam kurikulum sekolah dasar terbukti meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Diskusi membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis. Melalui diskusi, kita belajar menganalisis informasi, mempertimbangkan sudut pandang yang berbeda dan menarik kesimpulan berdasarkan logika. Pengintegrasian metode diskusi ke dalam pembelajaran juga mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis, argumentasi, komunikasi dan kolaborasi siswa sekolah dasar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode diskusi tidak hanya sekedar alat untuk memahami materi, tetapi juga merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan keterampilan belajar dan keterampilan berpikir kritis siswa pada pendidikan dasar, yang berguna dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Widiastuti, W., and W. Kania. "Penerapan metode diskusi untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan pemecahan masalah." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia* 3.2 (2021): 259-264.
- [2] Sholihah, Marwah, and Nurrohmatul Amaliyah. "Peran guru dalam menerapkan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas V sekolah dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8.3 (2022): 898-905.
- [3] Kurnia, Saroh, and Ganjar Muhammad Ganeswara. "Penerapan Metode Diskusi Dilema Moral dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar." *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8.2 (2021): 385-394.
- [4] Firdausi, Bilqis Waritsa, Warsono Warsono, and Yoyok Yermiandhoko. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 11.2 (2021): 229-243.
- [5] Sudarsih, Ni Luh Gede. "Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar." *Indonesian Journal of Instruction* 3.3 (2022): 125-132.
- [6] RIMAN, RIMAN. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tema 5 di Sekolah Dasar melalui Penerapan Metode Diskusi." *Pedagogiana* 8.84 (2021): 333671.
- [7] Sa'diyah, Halimatus, Robitotul Islamiah, and Laksmi Evasufi Widi Fajari. "Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Metode Diskusi Kelompok: Literature Review." *Journal of Professional Elementary Education* 1.2 (2022): 148-157.